

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dana Badan Adhoc Menggunakan Aplikasi SITAB KPU

Amelia Safa Salsabila¹, Andi Kusuma Indrawan¹, Rosy Aprieza Puspita Zandra*¹

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

*Corresponding author: rosy.zandra@polinema.ac.id

Artikel diterima: November 2024 | Tanggal direvisi: Januari 2025 | Tanggal terbit: Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai evaluasi terhadap penerapan Aplikasi SITAB KPU oleh Komisi Pemilihan Umum sebagai perwujudan pelaporan pertanggungjawaban dana *Adhoc* yang tepat waktu dan terhindar dari kesalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap staf keuangan badan *Adhoc* wilayah kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini membandingkan efektivitas *sistem informasi akuntansi* sebelum dan sesudah penerapan aplikasi SITAB KPU berdasarkan indikator keamanan data, waktu, relevansi, variasi laporan, dan akurasi. Penelitian ini turut serta menjelaskan tingkat efektivitas penerapan aplikasi SITAB KPU dalam melaporkan pertanggungjawaban dana *Adhoc* berdasarkan hasil analisis naratif wawancara dan analisis kepuasan pengguna menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efektivitas *sistem informasi akuntansi* untuk seluruh indikator serta penerapan aplikasi SITAB KPU tergolong sangat efektif bagi penggunaannya.

Kata kunci: SITAB, *Technology Acceptance Model*, Pemilu, Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas

1. Pendahuluan

Informasi merupakan hasil pengolahan data dan fakta relevan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan (komisi pemilihan umum, 2023). Sistem informasi diperlukan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi kepada para pengguna. Perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan informasi yang tepat dan cepat, maka dibutuhkan sistem informasi yang terkomputerisasi. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Penggunaan teknologi informasi yang terkomputerisasi khususnya pada bidang akuntansi menjadi penting. Badan Adhoc Pemilu merupakan badan sementara yang dibentuk oleh KPU dalam rangka membantu proses penyelenggaraan Pemilu 2024. Badan Adhoc menerima sarana dan anggaran dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sehingga Badan Adhoc berkewajiban untuk melaporkan pertanggungjawaban pengelolaan dananya.

SITAB KPU (Sistem Informasi Pertanggungjawaban Anggaran Badan Adhoc) merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu 2024 untuk melaporkan pertanggungjawaban dana (komisi pemilihan umum, 2023). Aplikasi SITAB KPU dioperasikan secara resmi di tingkat nasional sejak Agustus 2023. Proses pelaporan pertanggungjawaban dana Adhoc Periode Februari-Juli 2023 menggunakan aplikasi standar pada komputer dan mulai menggunakan aplikasi SITAB KPU mulai Agustus 2023-April 2024.

Meskipun sudah ada penelitian tentang sistem informasi akuntansi di pemerintahan, studi yang fokus pada penerapan dan efektivitas aplikasi SITAB KPU masih sangat terbatas (Arianto & Kaphi, 2020), (Ekaputra, 2021). SITAB merupakan aplikasi baru yang dirancang untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan pada pemilu, dan evaluasi efektivitasnya dalam konteks Badan Adhoc masih minim. Sementara beberapa penelitian mengaitkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan teknologi, partisipasi pengguna, dan pelatihan, sedikit yang mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini berlaku dalam aplikasi SITAB di tingkat lokal atau Badan Adhoc. Ini

menciptakan gap mengenai bagaimana karakteristik dan kendala pengguna di lapangan dapat memengaruhi efektivitas sistem yang diterapkan (Silfia & Mustoffa, 2024), (Rizki, 2019).

Penelitian terdahulu serupa mengkaji efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebelum dan sesudah berbasis komputer pada kantor KPU Medan (Rizki, 2019). Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data Paired Sample T-test berdasarkan hasil kuesioner skala likert terhadap lima indikator sistem informasi berbasis teknologi oleh Bodnar dalam (Sari et al., 2023) yang menelaah indikator keamanan data, indikator waktu, indikator relevansi, indikator variasi laporan, dan indikator akurasi. Hasil statistik maupun wawancara dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan efektivitas sistem informasi secara signifikan dan tanggapan positif pengguna terhadap penerapan sistem informasi berbasis komputer.

Faktor penerimaan pengguna merupakan salah satu faktor berpengaruh dalam keberhasilan implementasi teknologi (Widiasih, Suryandari, & Putra, 2022), (Juniasih, Putra, & Nova, 2016), (Deti, Purnamawati, Wahyuni, et al., 2017). Dalam hal ini, analisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi SITAB KPU menjadi indikator lain dalam menilai efektivitas penerapan aplikasi tersebut. Penelitian terdahulu menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) berdasarkan variabel-variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavioral intention of use*, *actual to use*, dan *attitude toward using*; dengan demikian diketahui sejauh mana teknologi tersebut diyakini mampu memberikan manfaat, mudah digunakan, diminati dan ditanggapi secara positif, serta menjelaskan performanya dalam penggunaan secara actual (Qomariah et al., 2022).

Penelitian ini mereplikasi penelitian terdahulu (Silfia & Mustoffa, 2024) dengan menambahkan analisis TAM sebagai salah satu indikator efektivitas. Sampel sekaligus responden dalam penelitian adalah sembilan belas staf keuangan badan Adhoc wilayah kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Sampel dipilih berdasarkan hasil purposive sampling dengan kriteria (1) anggota badan Adhoc wilayah kecamatan, (2) merupakan staf keuangan, (3) merupakan pengguna SITAB KPU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi SITAB KPU.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan objek penelitian Kantor KPU Kabupaten Tulungagung. Sampel dalam penelitian adalah seluruh staf keuangan badan Adhoc wilayah kecamatan, sejumlah 19 kecamatan. Sehingga sampel penelitian juga berjumlah 19 (sembilan belas) orang.

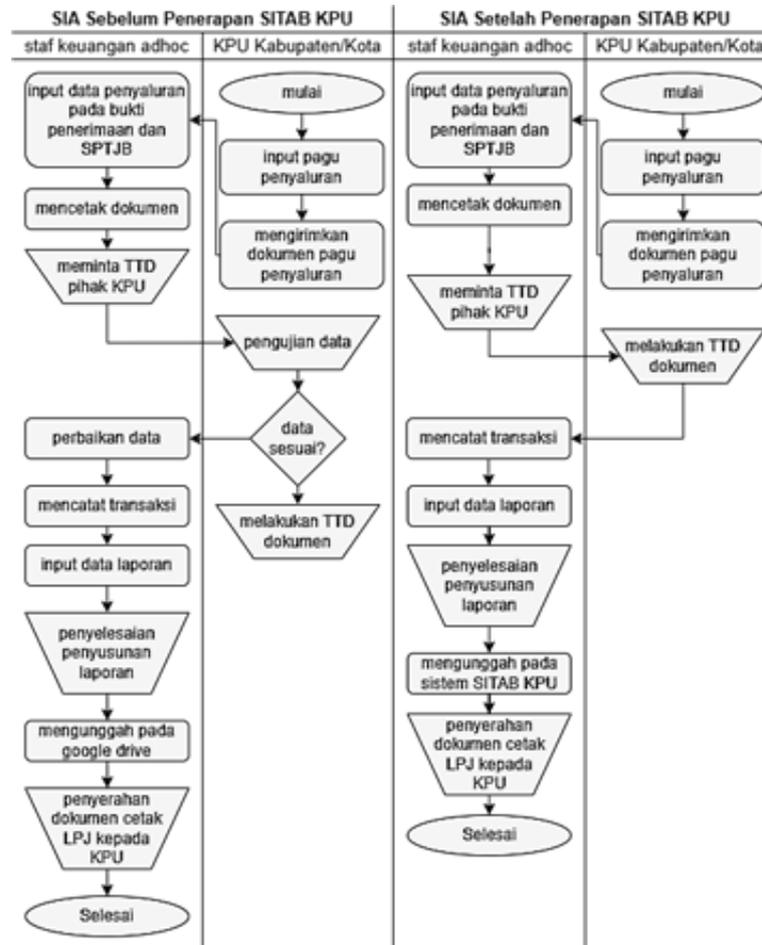
Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan dokumentasi (Siyoto & Sodik, 2015) Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada 5 (lima) informan yang dianggap mampu memberikan informasi terkait topik permasalahan, yaitu Kepala Subbagian Keuangan, Umum, dan Logistik beserta Bendahara Pengeluaran dan tiga staf keuangan. Angket yang digunakan terdiri atas angket yang dibuat berdasarkan indikator efektivitas sistem; untuk mengetahui perbedaan efektivitas SIA, dan angket yang dibuat berdasarkan teori TAM; untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap suatu sistem. Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis laporan pertanggungjawaban Adhoc periode sebelum dan sesudah penerapan aplikasi SITAB KPU.

Pertanyaan-pertanyaan pada angket disusun berdasarkan indikator-indikator efektivitas sistem informasi dan variabel-variabel TAM. Indikator keamanan data berhubungan dengan mitigasi kerusakan pada sistem informasi, dengan atau tanpa unsur kesengajaan, indikator waktu berkaitan dengan nilai sebuah informasi yang bergantung pada periode informasi tersebut dibutuhkan, indikator relevansi terkait dengan kesesuaian sebuah informasi terhadap kebutuhan pengguna untuk dianalisa lebih lanjut, indikator variasi laporan berkaitan dengan kelengkapan konten informasi, dan indikator akurasi menunjukkan informasi yang dihasilkan terbebas dari kesalahan (Santi & Erdani, 2021).

Data penelitian yang telah diproses dianalisa menggunakan analisis komparatif untuk menjelaskan perbedaan hasil statistik efektivitas SIA maupun implementasi SITAB KPU dalam kaitannya dengan fenomena-fenomena pendukung yang diperoleh dalam hasil wawancara dan dokumentasi. Skala efektivitas diukur berdasarkan standar acuan efektivitas oleh Litbang Depdagri dimana, <40% tergolong "sangat tidak efektif", 40% - 59,99% tergolong "tidak efektif", 60% - 79,99% tergolong "efektif", dan >80% tergolong "sangat efektif"; dengan demikian dapat diperoleh simpulan umum dampak implementasi SITAB KPU ditinjau dari masing-masing indikator dan variabel pembangun.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan Badan Adhoc dalam melaksanakan tugasnya didominasi dengan pengadaan barang Pemilu dan pemberian bantuan transport. Laporan pertanggungjawaban Adhoc dibuat untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana Adhoc dalam penyelenggaraan Pemilu. Gambar 1 secara umum menunjukkan perbedaan proses pelaporan dana Adhoc sebelum dan sesudah penerapan aplikasi SITAB KPU.



Gambar 1. Bagan Alir SIA Pertanggungjawaban Adhoc Sebelum dan Sesudah SITAB KPU

Technology Acceptance Model merupakan suatu model kerangka kerja yang digunakan dalam memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Analisis TAM digunakan untuk menilai penerimaan pengguna terhadap penerapan suatu sistem. Tabel 1 merupakan tabel hasil analisis penerimaan pengguna sistem.

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa staf keuangan Adhoc selaku pengguna SITAB KPU menerima penerapan sistem dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban Adhoc. Menurut Bodnar, terdapat beberapa indikator efektivitas sistem informasi berbasis teknologi, antara lain keamanan data, waktu, relevansi, variasi laporan, dan akurasi.

Tabel 1: Hasil Kuesioner TAM

No	Jumlah	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>)					
1	19	18	95	1	5
2	19	19	100	0	0
Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)					

Tabel 1: Hasil Kuesioner TAM

No	Jumlah	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%
3	19	19	100	0	0
4	19	18	95	1	5
Sikap terhadap SIA (<i>attitude</i>)					
5	19	19	100	0	0
6	19	19	100	0	0
Minat penggunaan SIA (<i>behaviour intention to use</i>)					
7	19	19	100	0	0
8	19	19	100	0	0
Penggunaan sesungguhnya SIA (<i>actual use of system</i>)					
9	19	19	100	0	0
10	19	18	95	1	5

Tabel 2 menunjukkan analisis statistik efektivitas SIA sebelum dan sesudah penerapan aplikasi SITAB KPU. Tabel 2 dan 3 menunjukkan perbandingan efektivitas sistem informasi sebelum dan sesudah penerapan SITAB KPU. Untuk setiap indikator selain indikator variasi laporan, penerapan SITAB KPU dinilai sangat efektif bagi penggunaannya. Indikator keamanan data mengalami peningkatan rata-rata dari 81,5% ke 89,5% terindikasi dengan adanya tambahan fitur keamanan pada SITAB KPU, yakni Id User; berdampak pada perolehan akses hanya ditujukan kepada staf keuangan, yang sebelumnya hanya terdapat password sehingga memungkinkan untuk diakses oleh pengguna lain selain staf keuangan.

Indikator waktu mengalami peningkatan rata-rata efektivitas yang cukup signifikan, dari 47% ke 80,25%. Hal ini disebabkan karena waktu penyelesaian laporan pada awalnya membutuhkan 3 minggu, dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1 hari, setelah digunakannya aplikasi SITAB KPU. Indikator lainnya, yakni Relevansi turut mengalami peningkatan, dari 84,25% ke 96,25%. Dalam hal ini, para responden beranggapan bahwa SITAB KPU meningkatkan tingkat ketelitian pengguna, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih relevan bagi pihak-pihak berkepentingan.

Indikator akurasi mengalami peningkatan efektivitas rata-rata, dari 69,5% menjadi 87,75%. Peningkatan tersebut disebabkan karena laporan pertanggungjawaban setelah SITAB KPU dinilai lebih terhindar dari kesalahan. Sebelumnya, kesalahan yang umum terjadi disebabkan karena ketidaksesuaian nominal alokasi penyaluran dengan dokumen bukti. Pada akhirnya, indikator variasi laporan menunjukkan rata-rata efektivitas yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya, meskipun masih tergolong efektif. Hal ini disebabkan karena tidak adanya jenis laporan lain yang dihasilkan SITAB KPU selain laporan pertanggungjawaban anggaran Adhoc Pemilu. Adapun, dokumen-dokumen pendukung seperti bukti penerimaan, Surat Pernyataan Tanggung Jawab, dan konfirmasi penyelesaian tugas tidak dapat diklasifikasi sebagai sebuah laporan, melainkan dokumen pendukung terhadap laporan pertanggungjawaban.

Tabel 2: Hasil Kuesioner Perbandingan Efektivitas

No	Jumlah	SEBELUM			SESUDAH		
		YA	TIDAK	Ket	YA	TIDAK	Ket
Keamanan Data							
1	100%	74%	26%	Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
2	100%	89%	11%	Sangat Efektif	74%	26%	Efektif
3	100%	89%	11%	Sangat Efektif	95%	5%	Sangat Efektif
4	100%	74%	26%	Efektif	100%	0%	Sangat Efektif
Rata-rata		81.5%			89.5%		
Selisih		17%					

Tabel 2: Hasil Kuesioner Perbandingan Efektivitas

No	Jumlah	SEBELUM			SESUDAH		
		YA	TIDAK	Ket	YA	TIDAK	Ket
Waktu							
5	100%	47%	53%	Tidak Efektif	74%	26%	Efektif
6	100%	47%	53%	Tidak Efektif	79%	21%	Efektif
7	100%	26%	74%	Sangat Tidak Efektif	84%	16%	Sangat Efektif
8	100%	68%	32%	Efektif	84%	16%	Sangat Efektif
Rata-rata		47%			80.25%		
Selisih		33.2%					
Relevansi							
9	100%	100%	0%	Sangat Efektif	100%	0%	Sangat Efektif
10	100%	79%	21%	Efektif	95%	5%	Sangat Efektif
11	100%	84%	16%	Sangat Efektif	95%	5%	Sangat Efektif
12	100%	74%	26%	Efektif	95%	5%	Sangat Efektif
Rata-rata		84.25%			96.25%		
Selisih		12%					
Variasi Laporan							
13	100%	26%	74%	Sangat Tidak Efektif	84%	16%	Sangat Efektif
14	100%	79%	21%	Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
15	100%	63%	37%	Sangat Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
16	100%	68%	32%	Sangat Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
Rata-rata		59%			63%		
Selisih		4%					
Akurasi							
17	100%	26%	74%	Sangat Tidak Efektif	84%	16%	Sangat Efektif
18	100%	74%	26%	Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
19	100%	89%	11%	Sangat Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
20	100%	89%	11%	Sangat Efektif	89%	11%	Sangat Efektif
Rata-rata		69.5%			87.75%		
Selisih		18.25%					

Tabel 3: Perbandingan Efektivitas SIA

No	Indikator	Sebelum	Ket	Sesudah	Ket
1	Keamanan data	81.5%	Sangat Efektif	89.5%	Sangat Efektif
2	Waktu	47%	Tidak Efektif	80.25%	Sangat Efektif
3	Relevansi	84.25%	Sangat Efektif	96.25%	Sangat Efektif
4	Variasi laporan	59%	Efektif	63%	Efektif
5	Akurasi	69.5%	Efektif	87.75%	Sangat Efektif
Rata-rata Total		68.25%		83.35%	
Selisih		15.1%			

Tabel 4 menunjukkan dampak deskriptif penggunaan SITAB KPU berdasarkan data yang diperoleh.

Tabel 4: Uraian Perbandingan Efektivitas SIA

No	Indikator Efektivitas	Sebelum	Sesudah
1	Keamanan data	Terdapat password ketika ingin mengakses data laporan, sehingga aman dari resiko kehilangan data	Terdapat id user dan password ketika ingin mengakses data laporan pada sistem SITAB KPU, sehingga aman dari resiko kehilangan data.
2	Waktu	Proses pembuatan dan penyusunan laporan membutuhkan waktu selama 3 minggu. Hal ini mengakibatkan dokumen laporan diserahkan kepada KPU melebihi tenggat waktu.	Laporan pertanggungjawaban dapat diselesaikan dalam waktu 1 jam, sehingga dokumen laporan dapat diserahkan kepada KPU kurang dari tenggat waktu pengumpulan laporan.
3	Relevansi	Laporan yang dihasilkan relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti auditor dan KPU.	Laporan yang dihasilkan relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti auditor dan KPU.
4	Variasi laporan	Proses pelaporan menghasilkan laporan pertanggungjawaban realisasi anggaran dana Adhoc pemilu 2024.	Proses pelaporan menghasilkan laporan pertanggungjawaban realisasi anggaran dana Adhoc pemilu 2024.
5	Akurasi	Masih banyak ditemukan kesalahan pada data laporan, seperti pengalokasian dana yang tidak sesuai.	Data laporan yang dihasilkan lebih akurat, kesalahan data laporan minim terjadi.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SITAB KPU dapat meningkatkan akurasi laporan yang dihasilkan, meminimalkan kesalahan data laporan, dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer dari efektif menjadi sangat efektif. Hal ini menunjukkan pe-

nerapan aplikasi SITAB KPU dalam proses pelaporan pertanggungjawaban dana Adhoc dapat memberikan kemudahan bagi para pihak berkepentingan. Penerapan aplikasi SITAB KPU dalam proses pelaporan pertanggungjawaban Adhoc maupun dalam keseluruhan sistem informasi akuntansi dinilai meningkatkan efektivitas, sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Arianto & Kahpi, 2020). Penerapan SIA berbasis komputer dapat memangkas tahapan pelaporan Adhoc menjadi lebih singkat, yaitu dari 11 tahapan menjadi 9 tahapan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sarana evaluasi dan peningkatan sistem. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah sampel dan variabel.

Pustaka

- Arianto, A., & Kahpi, A. (2020). Efektivitas aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes). *Alauddin Law Development Journal*, 2(2), 183–194.
- Deti, N. N., Purnamawati, I. G. A., Wahyuni, M. A., et al. (2017). Persepsi pengguna informasi tentang efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada pt. federal internasional finance cabang singaraja. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1Vol*, 8.
- Ekaputra, N. D. (2021). Efektivitas penerapan aplikasi sistem informasi pemerintahan daerah (sipd) dalam penyusunan dokumen rkpdi di kabupaten nganjuk. *Otonomi*, 21(1), 62–79.
- Juniasih, N. L., Putra, I. P. M. J. S., & Nova, I. K. S. (2016). Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- komisi pemilihan umum. (2023). Petunjuk teknis penyaluran dan pertanggungjawaban penggunaan dana tahapan pemilihan umum bagi badang adhoc penyelenggara umum di lingkungan kpu (Computer software manual No. 53).
- Qomariah, T. J., et al. (2022). *Analisis penerimaan pengguna menggunakan metode technology acceptance model (tam)* (B.S. thesis). Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Rizki, R. (2019). *Perbandingan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer pada kantor kpu medan* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Medan Area.
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Technology acceptance model (tam)*. Penerbit NEM.
- Sari, W., Pratama, B., Wijaya, K., Yudianto, I., Aeni, I. N., Faisol, I. A., . . . others (2023). *Sistem akuntansi (teori dan aplikasi)*. Get Press Indonesia.
- Silfia, A., & Mustoffa, A. F. (2024). Analisis penerapan aplikasi sitab untuk mewujudkan efektivitas pelaporan pertanggungjawaban anggaran pemilu 2024 oleh ppk di kabupaten ponorogo. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 75–86.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor penentu efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (lpd) se-kecamatan tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 88–99.